BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisi data dengan menggunakan SPSS 16, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini.

A. Pengaruh *Spread* Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan analisi data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menngunakan t (persial) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Spread* Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Jadi dapat diartikan semakin tinggi nilai *Spread* Bagi Hasil maka nilai ROA akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila nilai *Spread* Bagi Hasil rendah maka nilai ROA akan bertambah. Hal ini terbukti dengan kenaikan nilai *Spread* Bagi Hasil yang diikuti dengan penurunan nilai ROA di Bank Syariah Mandiri pada tahun pengamatan. Begitu juga sebaliknya penurunan nilai *Spread* Bagi Hasil yang diikuti dengan kenaikan nilai ROA di Bank Syariah Mandiri pada tahun pengamatan.

Penelitian pada variabel ini menurut Teori Kasmir yang menyatakan bahwa perubahan *spread* akan mempengaruhi kinerja keuangan secara searah. Dapat diartikan ketika *spread* bagi hasil makin tinggi maka kinerja keuangan akan naik dikarenakan pendapatan bunga yang diterima lebih

besar dibandingkan dengan biaya bunga sehingga menghasilkan *positive spread.* Demikian sebaliknya, jika nilai *spread* mengalami penurunan maka kinerja keuangan akan menurun. Pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman lebih rendah dari pada biaya bunga yang dibayar oleh bank kepada nasabah disebut dengan *negative spread.*[98] Dapat dikatakan *spread* sebagai pendadpatan utama bank yang menentukan besarnya pendapatan bersih, dimana semakin tinggi nilai *spread* yang dihasilkan oleh bank maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan bank.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Halil Muklis Suhendra yang berjudul *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016). Di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode regresi. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel Spread, Fee Besad Income, Financing to Deposite Ratio dan Capital Adequacy Ratio bernilai positif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.[99]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Nur syahrini Ramadhani yang berjudul Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada BUS

---

[98] Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal 117

[99] Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)", (Riau: Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau) dalam http://repository.uin-suska.ac.id/23615/ diakses pada 26 April 2020

Tahun 2010-2016). Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis Uji Regresi Stepwise. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara stimultan variabel Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh dan signifikan terdahap Profitabilitas atau ROA.[100]

Dari penjelassan di atas dapat disimpulkan bahwa *spread* bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Bahwa semakin tinggi nilai *spread* bagi hasil suatu bank maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank tersebut semakin meningkat.

B. Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan anatara *Fee Based Income* terhadap ROA di Bnak Syariah Mandiri pada periode tahun penelitian, artinya semakin tinggi nilai *Fee Based Income* maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan semakin

---

[100] Nur Syahrini Ramadhani, "Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Inonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/14692/1/09390160_bab-i_iv-atau-v_daftarpustaka.pdf , diakses pada 01 Oktober 2020.

meningkat, dan begitu pula seballiknya apabila nilai *Fee Based Income* rendah, maka nilai ROA juga akan menurun. Oleh karena itu bank perlu meningkatkan aktivitas *Fee Based Income*, untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini sesuai dengan Teori Kasmir yang menyatakan bahwa *Fee Based Income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Istilah *Fee Based Income* menurut perbankan syariah adalah ujrah (upah) dengan keuntungan dari jasa-jasa perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna untuk memperlancar dan mengefiensikan aktifitas ekonomi masyarakat. [101] Apabila *Fee Based Income* mengalami kenaikan maka akan berpotensi meningkatkan kinerja *Return On Asset* (ROA), begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu bank syariah perlu meningkatkan aktivitas penerimaan jasa-jasa perbankan (Fee Based Income), untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini mendukung dari penelitian Maulidya Himmah Annisa yang berjudul Pengaruuh *Fee Based Income*, Sertifikat Bank Indonesua Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2012-2019). Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi, yang menemukan bahwa variabel *fee based income*, SBIS, pembiayaan bagi

[101] Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Profitabilitas* (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)", (Riau:Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau) dalam http://repository.uin-suska.ac.id/23615/ diakses pada 26 April 2020.

hasil dan DPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.[102]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Halil Muklis Suhendra yang berjudul *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016). Di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode regresi. Dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel Spread, Fee Besad Income, Financing to Deposite Ratio dan Capital Adequacy Ratio bernilai positif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.[103]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri. Ketika *Fee Based Income* mengalami kenaikan maka akan berpotensi meningkatkan kinerja *Return On Asset* (ROA), begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu bank syariah perlu meningkatkan aktivitas penerimaan jasa-jasa perbankan (Fee Based Income), untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas.

---

[102] Maulidya Himmah Annisa, "Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2016, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2017) dalam http://repository.uinjkt.ac.id diakses pada 01 Oktober 2019

[103] Hali Muklis Suhendra, "Pengaruh *Spread, Fee Based Income, Financing To Deposito Ratio Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016)", (Riau: Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau) dalam http://repository.uin-suska.ac.id/23615/ diakses pada 26 April 2020

C. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan anatara *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun penelitian, artinya semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya apabila *Financing to Deposit ratio* rendah maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga semakin menurun.

Hal ini akan terjadi apabila nilai *Financing to Deposit Ratio* naik, maka pembiayaan yang disalurkan bank naik sehingga akan menyebabkan pendapatan ikut naik. Ketika nilai *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan laba, perbankan harus memperhatikan nilai *Financing to Deposit Ratio* karena jika nilai naik terlalu tinggi maka bank tersebut mengalami likuiditas karena banyaknya dana yang disalurkan tidak berbanding dengan persediaan dana yang dimiliki oleh bank, sehingga ketika terjadi penarikan dana yang besar oleh nasabah tidak akan mampu untuk memenuhinya.

Menurut Teori Muhammad Loan Deposit Ratio atau Financing to Deposit Ratio dalam Bank Syariah Mandiri menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang

dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.[104] FDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit sehingga laba akan meningkat. Meskipun tingginya angka FDR dapat berpotensi menaikkan laba bank namun hal itu harus tetap diiringi dengan sikap kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah yang justru dapat menurunkan laba bank tersebut.

Penelitian ini mendukung dari penelitian Mufidatul Islamiyah yang berjudul berjudul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan *non perfoming financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* (Studi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2015). Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier, yang menemukan bahwa variabel variabel *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non perfoming Financing* secara besama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent *Return on Asse* (ROA).

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Financing to Deposit Ratio* semakin tinggi maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri pula juga

[104] Muhammad, manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta : Ekonosia, 2004), hal 159

akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya apabila nilai *Financing to Deposit Ratio* rendah maka nilai ROA juga akan menurun.

D. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan anatara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun penelitian, artinya semakin tinggi nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya apabila BOPO rendah maka nilai ROA juga akan menurun.

Menurut Teori Lukman Dendawijaya, biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai aktivitas pokoknya. Sedangkan pendapatan operasional adalah semua bentuk pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan aktivitas utama bank. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya. Sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. BOPO yang semakin

tinggi menunjukkan menurunnya performa bank dalam menghasilkan laba karena pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien.[105]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nur syahrini Ramadhani yang berjudul Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada BUS Tahun 2010-2016). Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis Uji Regresi Stepwise. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara stimultan variabel Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh dan signifikan terdahap Profitabilitas atau ROA.[106]

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang bertolak belakang dari Ningsukma Hakim dan Haqiqi Rafsanjani yang berjudul Pengaruh *Capital Asdequency Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang menemukan

---

[105] Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009) hal.120

[106] Nur Syahrini Ramadhani, "Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Inonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/14692/1/09390160_bab-i_iv-atau-v_daftarpustaka.pdf , diakses pada 01 Oktober 2020.

dari hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bahwa BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.[107]

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional semakin tinggi maka nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri pula juga akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya apabila nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional rendah maka nilai ROA juga akan menurun.

E. Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan analisi data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa tinggi rendahnya *Spread* Bagi hasil akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif, tinggi rendah *Fee Based Income* akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif, begi pula dengan

[107] Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh *Capital Asdequency Ratio, Financing To Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia", (Surabaya:Universitas Muhammadiyah Surabaya) http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/416, diakses pada 26 April 2020

Financing to Deposit Ratio juga akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif, sedangkan tinggi rendahnya BOPO akan mempengaruhi ROA PT. Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Refi Rizkika, Kahirunnisa dan Vaya Jualiana Dillak dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama Tahun 2012-2015). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.[108]

Dan penelitian dari Nur Syahri Ramadhani yang berjudul Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada BUS Tahun 2010-2016). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara stimultan variabel Spread Bagi Hasil, Fee Based

[108] Refi Rizkika, Khairunnisa dan Vaya Juliana Dillak, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015)", Vol. 4, No. 3 Desember 2017 dalam https://repository.telkomunivercity.ac.id/pustaka/files/137684/jurnal_eproc.pdf, hal 2675

Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas atau ROA.[109]

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Spread* Bagi hasil, *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio*, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri secara bersama-sama. Dengan anggapan semakin tinggi likuiditas perbankan maka semakin banyak pula dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank untuk aktivitas pembiayaannya. Dimana dari pembiayaan yang disalurkan dan diterima oleh bank akan mendapatkan bagi hasil yang juga akan meningkatkan laba perbankan tersebut. Selain itu perbankan juga efisien dalam mengelola biaya operasionalnya sehingga dapat menekan biaya operasional dan menambah pendapatannya.

[109] Nur Syahrini Ramadhani, "Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, BOPO dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Inonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)", (Yogyakarta: Skripsi yang tidak dipublikasikan, 2017) dalam http://digilib.uin-suka.ac.id/14692/1/09390160_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf, diakses pada 02 Oktober 2020